

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, AND PROFITABILITY ON
COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS A MODERATING VARIABLE
(EMPIRICAL STUDY ON THE LQ45 INDEX ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FROM 2020-2024)**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2024)**

Suci Diyan Saputri¹, Ika Listyawati²

Universitas AKI Semarang^{1,2}

sucidiyansaputri@gmail.com¹, ika.listyawati@unaki.ac.id²

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of firm size, leverage, and profitability on firm value with dividend policy as a moderating variable. This research uses a population of all LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020–2024. The sampling method uses a purposive sampling method and a sample of 95 samples was obtained during 3 years of observation, with the techniques used being multiple regression analysis and moderated regression analysis. The results of the research show that the variable firm size has a negative effect on firm value, leverage has a positive effect on firm value, and profitability has a positive effect on firm value. The dividend policy variable is able to moderate the influence of firm size on firm value. However, the dividend policy variable is not able to moderate the influence of leverage on firm value, and the dividend policy variable is also not able to moderate the influence of profitability on firm value.

Keywords: Firm Value, Dividend Policy, Firm Size, Leverage, Profitability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan populasi pada seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel 95 sampel selama 3 tahun pengamatan, dengan teknik yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif, *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan pasar modal yang semakin dinamis, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya serta prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan juga merepresentasikan persepsi investor terhadap kinerja, stabilitas, dan potensi pertumbuhan

perusahaan yang umumnya tercermin dalam harga saham. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan terbuka melalui pengambilan keputusan keuangan yang tepat, khususnya terkait pengelolaan aset, struktur modal, dan kebijakan pembagian laba.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti ukuran

perusahaan, leverage, dan profitabilitas. Ketiga variabel tersebut mencerminkan kondisi fundamental perusahaan serta menjadi sinyal bagi investor mengenai risiko dan potensi keuntungan investasi. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten dan dapat berbeda berdasarkan karakteristik sampel, sektor industri, serta periode penelitian yang digunakan (Kornelis et al., 2025).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan besar kecilnya skala operasi perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya diukur menggunakan total aset atau logaritma natural dari total aset, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif, seperti akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal, biaya modal yang lebih rendah, serta tingkat stabilitas operasional yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan besar umumnya memiliki reputasi yang lebih baik di mata investor dan kreditor, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Fernando & Maimunah, 2024).

Meskipun perusahaan yang lebih besar umumnya dianggap memiliki keunggulan kompetitif, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tere & Kusumowati, 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan belum tentu meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak didukung oleh pengelolaan aset yang efisien dan kinerja keuangan yang

optimal. Oleh karena itu, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih bergantung pada karakteristik industri, kondisi ekonomi, dan konteks penelitian.

Selain ukuran perusahaan, leverage merupakan faktor penting yang mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan aset dan aktivitas operasional perusahaan. Leverage umumnya diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (tax shield), namun juga meningkatkan risiko keuangan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.

Dalam perspektif struktur modal, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun utang yang berlebihan berpotensi menurunkan nilai perusahaan akibat meningkatnya risiko keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi (Kornelis et al., 2025). Namun, pengaruh leverage masih menunjukkan hasil yang beragam tergantung pada sektor industri dan kondisi pasar.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan umumnya diukur menggunakan ROA atau ROE. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rusydan Zakaria et al. (2025) menemukan bahwa profitabilitas merupakan faktor dominan

yang memengaruhi nilai perusahaan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat menjadi tidak signifikan karena dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun variabel moderasi lainnya.

Selain ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas, kebijakan dividen merupakan keputusan strategis yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pembagian dividen yang konsisten sering dipandang sebagai sinyal positif mengenai stabilitas keuangan perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Kebijakan dividen juga dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian Yani dan Yatimin (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh profitabilitas dan ukuran

perusahaan terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya terhadap leverage masih menunjukkan hasil yang bervariasi.

Periode 2020–2024 ditandai oleh berbagai tantangan akibat pandemi COVID-19 dan dinamika ekonomi global yang memengaruhi kinerja perusahaan, kondisi pasar modal, serta perilaku investor. Dalam situasi tersebut, perusahaan dituntut untuk mengelola struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara efektif guna mempertahankan nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 karena memiliki kapitalisasi pasar besar, tingkat likuiditas tinggi, dan fundamental yang kuat, sehingga relevan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan selama periode tersebut.

Tabel 1. Research GAP

No.	Keterangan	Peneliti (Tahun)	Hasil
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Sari et al., (2025)	Berpengaruh
		Toni et al., (2021)	
		Aldi, et al., (2020)	
		Areta & Setijaningsi (2024)	Tidak Berpengaruh
		Ilhami, et al., (2022).	
2.	Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	Mubarok, et al., (2026)	Berpengaruh
		Aryadita, et al., (2024)	
		Pratama & Nurhayati (2022)	
		Yanti, et al., (2022)	Tidak Berpengaruh
		Arifin & Fitriana (2021)	
3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Riki, et al., (2022)	Berpengaruh
		Arifin & Fitriana (2021)	
		Aldi, et al., (2020)	
		Yanti, et al.,	Tidak

No.	Keterangan	Peneliti (Tahun)	Hasil
		(2022) Maduma & Naibaho (2022)	Berpengaruh
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kebijakan Dividen	Areta & Setijaningsi (2024) Amanda & Pranjoto (2023) Toni et al., (2021)	Berpengaruh
		Gunawan & Imronudin (2025) Ulya & Sudiyatno (2023)	Tidak Berpengaruh
5.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Kebijakan Dividen	Pratama & Nurhayati (2022) Arifin & Fitriana (2021) Putri & Sovita (2023)	Berpengaruh
		Goh & Simanjuntak (2024) Aldi, et al., (2020)	Tidak Berpengaruh
6.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kebijakan Dividen	Hayatina & Wardani (2025) Ulya & Sudiyatno (2023) Oktaviani & Mulya (2018)	Berpengaruh
		Nurhayati & Kartika (2020) Riki, et al., (2022)	Tidak Berpengaruh

Sumber: Berbagai jurnal, 2026

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Desain penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan data panel pada

perusahaan publik, sehingga memungkinkan analisis hubungan antarvariabel secara empiris. Melalui pendekatan deduktif, penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di Indonesia.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, ukuran perusahaan (X1), leverage (X2), dan profitabilitas (X3) sebagai variabel independen, serta kebijakan dividen (Z) sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin dalam harga saham (Brigham & Houston, 2019). Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki (Ross et al., 2018), leverage menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan (Damodaran, 2016), sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Kasmir, 2018). Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan terkait pembagian laba kepada pemegang saham dan dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel moderasi

yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Seluruh variabel diukur secara operasional berdasarkan indikator yang telah ditetapkan agar dapat dianalisis secara kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang terdaftar secara konsisten dalam indeks LQ45, menerbitkan laporan keuangan lengkap dalam mata uang Rupiah, memiliki data yang sesuai dengan variabel penelitian, serta membagikan dividen selama periode pengamatan (Sugiyono, 2019).

Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang pernah tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024	45
2.	Perusahaan yang tidak konsisten berada dalam indeks LQ45 selama periode 2020–2024	5
3.	Perusahaan LQ45 yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam Rupiah tahun 2020-2024	12
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	1
5.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian	0
6.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2020–2024	8
Sampel yang digunakan		19
Total data Observasi Sammpel = 19×5		95

Sumber : Data Diolah, 2026

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data panel yang mencakup variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data

sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan LQ45, data harga saham, dan informasi dividen yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) serta publikasi resmi perusahaan. Data sekunder dipilih karena bersifat objektif, terstandarisasi,

dan mendukung analisis empiris yang lebih akurat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang digunakan berupa data sekunder, khususnya data keuangan perusahaan, yang diperoleh dari sumber resmi dan relevan dengan tujuan penelitian sehingga dapat dianalisis secara objektif dan akademis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan regresi moderasi, serta uji hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas,

dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, regresi linier berganda dan regresi moderasi digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel, sementara pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diawali dengan analisis statistik deskriptif terhadap variabel ukuran perusahaan (X1), leverage (X2), profitabilitas (X3), kebijakan dividen (M), dan nilai perusahaan (Y). Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	95	,29	56,79	4,4880	9,29602
Ukuran Perusahaan	95	7189816,00	2427223262,00	397078079,4105	622286764,47084
Leverage	95	,17	6,63	2,0906	2,10851
Profilitas	95	,37	34,89	8,1954	6,74249
Valid N (Listwise)	95				

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Menggunakan SPSS 25, 2026

Berdasarkan 95 sampel perusahaan LQ45 periode 2020–2024, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki variasi data yang cukup tinggi. Nilai perusahaan, kebijakan dividen, perbedaan karakteristik yang

ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas masing-masing memiliki rentang nilai minimum dan maksimum yang lebar, dengan standar deviasi yang relatif besar terhadap nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan adanya signifikan antarperusahaan dalam sampel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,76255989
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,115
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.61169923
Most Extreme Differences	Absolute		.059
	Positive		.045
	Negative		-.059
Test Statistic			.059
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Beta			Tolerance VIF

	(Constant)	3.345	1.274		2.626	.010		
1	LN_X1	-.183	.067	-.441	2.726	.008	.391	2.560
	LN_X2	.383	.119	.606	3.204	.002	.286	3.497
	LN_X3	.352	.128	.401	2.750	.007	.482	2.077

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.028	.716		-.039	.969
	LN_X1	.024	.038	.113	.642	.522
	LN_X2	.011	.067	.035	.169	.866
	LN_X3	.045	.072	.099	.627	.532

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.204	.175	.48529	1.807

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.458	.597		2.440	.017
1	LAG_LNX1	-.244	.095	-.342	2.578	.012
	LAG_LNX2	.429	.135	.453	.181	.002
	LAG_LNX3	.418	.110	.422	3.808	.000

a. Dependent Variable: LAG_LNY

Tabel 10. Hasil Regresi Moderasi

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		Coefficients		Coefficients		

		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.458	.597		2.440	.017
1	LAG_LNX1	-.244	.095	-.342	-	.012
	LAG_LNX2	.429	.135	.453	2.578	.002
	LAG_LNX3	.418	.110	.422	3.181	.002
					3.808	.000
a. Dependent Variable: LAG_LNY						

Tabel 11. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.458	.597	2.440	.017
	LAG_LNX1	-.244	.095	-.342	.012
	LAG_LNX2	.429	.135	.453	.002
	LAG_LNX3	.418	.110	.422	.000
a. Dependent Variable: LAG_LNY					

Tabel 12. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.890	3	1.630	6.922	.000 ^b
	Residual	19.076	81	.236		
	Total	23.966	84			
a. Dependent Variable: LAG_LNY						
b. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2						

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.175	.48529
a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2				

Pembahasan

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Ukuran Perusahaan (X1) yang diproses dengan logaritma natural total aset (LAG_LNX1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,244 dengan nilai t hitung sebesar -2,578 dan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$), sehingga H1

diterima. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar umumnya memiliki beban operasional dan biaya pengelolaan yang lebih tinggi. Di sisi lain, besarnya aset tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan

aset untuk menghasilkan laba yang maksimal. Kondisi ini dapat menyebabkan efisiensi perusahaan menurun sehingga berdampak pada penurunan penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Meskipun perusahaan besar memiliki akses pendanaan yang lebih luas serta peluang investasi yang lebih besar, hal tersebut tidak akan memberikan dampak positif apabila tidak diimbangi dengan efektivitas pengelolaan aset. Oleh karena itu, investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya aset, tetapi juga menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang negatif sehingga tidak sejalan dengan sebagian teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan berskala besar justru dapat menghadapi tantangan berupa inefisiensi biaya dan potensi meningkatnya biaya keagenan, yang pada akhirnya dapat menurunkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

H2: Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Leverage (X2) yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) (LAG_LNX2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,429 dengan nilai t hitung sebesar 3,181 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari

0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Dengan demikian, Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan leverage yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Utang yang digunakan secara efektif dapat menjadi sumber pendanaan tambahan untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha. Apabila dana tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan biaya utang, maka kinerja perusahaan akan meningkat dan memberikan sinyal positif kepada investor.

Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan melalui utang untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun investasi. Tingkat leverage yang terukur sering dipersepsikan positif oleh investor karena menunjukkan adanya dukungan kreditor serta keyakinan terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penggunaan utang juga memberikan manfaat berupa penghematan pajak (tax shield) yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Trade-Off Theory yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan sampai pada titik optimal, yaitu ketika manfaat yang diperoleh dari utang lebih besar dibandingkan biaya yang ditimbulkan.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aldi et al. (2020), Mubarok et al. (2026), Aryadita et al. (2024), serta Pratama & Nurhayati (2022) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan nilai

perusahaan karena mampu memperkuat pengawasan kinerja manajemen, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Fitriana (2021) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa tingginya tingkat utang tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Profitabilitas (X3) yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) (LAG_LNX3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,418 dengan nilai t hitung sebesar 3,808 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H3 diterima. Dengan demikian, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dari aset yang dimiliki. Kondisi ini menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten cenderung lebih diminati oleh investor sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator penting yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat

profitabilitas, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Hal ini memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Signaling Theory yang menyatakan bahwa informasi laba yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor dalam mengurangi ketidakpastian terhadap prospek perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riki et al. (2022), Arifin & Fitriana (2021), serta Aldi et al. (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan, sehingga mendorong peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga menjadi indikator utama kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain.

Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al. (2022) serta Maduma & Naibaho (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan, karena terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investor.

H4: Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel interaksi antara Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen (LAG_UKURAN PERUSAHAAN $\times$ KEBIJAKAN DIVIDEN) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,009 dengan nilai t hitung sebesar 2,061 dan tingkat signifikansi sebesar 0,043. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$), sehingga H4 diterima. Dengan demikian, Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki total aset yang besar, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan menghasilkan arus kas yang lebih stabil. Ketika kondisi tersebut diikuti dengan kebijakan pembagian dividen yang konsisten, maka persepsi investor terhadap perusahaan akan semakin positif sehingga nilai perusahaan meningkat.

Kebijakan dividen dipandang sebagai salah satu bentuk sinyal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan. Pembagian dividen mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik serta mampu memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Oleh karena itu,

kombinasi antara ukuran perusahaan yang besar dan kebijakan dividen yang baik akan memperkuat daya tarik perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Signaling Theory yang menyatakan bahwa informasi berupa pembayaran dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Perusahaan besar yang mampu membagikan dividen secara konsisten akan dipandang memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek yang lebih baik, sehingga mendorong peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan.

Dengan demikian, kebijakan dividen berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Areta & Setijaningsih (2024), Amanda & Pranjoto (2023), serta Toni et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja dan stabilitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar yang mampu membagikan dividen secara konsisten cenderung dipersepsikan memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan prospek yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, kebijakan dividen dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan karena berfungsi sebagai bentuk sinyal atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Gunawan & Imronudin (2025) serta Ulya & Sudiyatno (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak selalu menjadi faktor yang dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, karena investor juga mempertimbangkan faktor lain seperti risiko bisnis, kondisi industri, serta prospek pertumbuhan Perusahaan

H5: Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel interaksi antara Leverage dan Kebijakan Dividen ($LAG_LEVERAGE \times KEBIJAKAN_DIVIDEN$) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 0,166 dan tingkat signifikansi sebesar 0,869. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,869 > 0,05$), sehingga H5 ditolak. Dengan demikian, Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih mempertimbangkan tingkat risiko keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dibandingkan dengan besarnya dividen yang dibagikan. Dengan demikian, keputusan pembagian dividen tidak menjadi faktor utama dalam penilaian investor terhadap dampak leverage pada nilai perusahaan.

Leverage mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal dalam bentuk utang. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan potensi

keuntungan, namun juga meningkatkan risiko finansial yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, investor lebih berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kewajiban dibandingkan kebijakan dividen yang diterapkan.

Tidak signifikannya variabel interaksi menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mengubah hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan tingkat utang tinggi cenderung memprioritaskan pembayaran kewajiban kepada kreditur dibandingkan pembagian laba kepada pemegang saham, sehingga kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh tambahan dalam penilaian investor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Dengan demikian, tinggi rendahnya dividen yang dibagikan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Nurhayati (2022), Arifin & Fitriana (2021), serta Putri & Sovita (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara leverage dan nilai perusahaan, karena pembagian dividen dipandang sebagai sinyal stabilitas keuangan perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor

lebih mempertimbangkan tingkat risiko keuangan yang ditimbulkan oleh penggunaan utang dibandingkan kebijakan pembagian dividen yang diterapkan perusahaan. Dengan demikian, tinggi rendahnya dividen yang dibagikan tidak cukup kuat untuk mengubah persepsi investor terhadap risiko leverage dalam perusahaan.

H6: Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel interaksi antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen (LAG_PROFITABILITAS $\times$ KEBIJAKAN DIVIDEN) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 0,405 dan tingkat signifikansi sebesar 0,686. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,686 > 0,05$), sehingga H6 ditolak. Dengan demikian, Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan besarnya dividen yang dibagikan. Profitabilitas yang tinggi telah menjadi sinyal utama bagi investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh tambahan yang signifikan dalam penilaian nilai perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola secara efektif. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan dalam

menciptakan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, investor menjadikan profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi karena dianggap merepresentasikan kinerja dan efisiensi perusahaan.

Tidak signifikannya variabel interaksi menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mengubah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan preferensi investor, di mana sebagian investor lebih mengutamakan dividen, sedangkan sebagian lainnya lebih memilih laba ditahan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan kebijakan dividen tidak mampu memberikan pengaruh moderasi yang signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Signaling Theory, yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi sudah cukup memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, informasi laba lebih dominan dalam memengaruhi persepsi investor dibandingkan kebijakan pembagian dividen.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulya & Sudiyatno (2023) serta Oktaviani & Mulya (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pembagian dividen dapat menjadi sinyal positif yang mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh

profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Kartika (2020) serta Riki et al. (2022) yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba yang diperoleh perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan pembagian dividen kepada pemegang saham, sehingga tidak secara langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas lebih dipersepsikan sebagai sinyal utama kinerja perusahaan dibandingkan kebijakan dividen dalam memengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh leverage maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investor lebih dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan risiko perusahaan dibandingkan kebijakan dividen dalam beberapa hubungan variabel tertentu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek dan periode penelitian di luar indeks LQ45 serta menambahkan variabel lain seperti Good Corporate Governance, struktur modal, likuiditas, free cash flow, atau CSR untuk memperoleh hasil yang

lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan variabel moderasi lain selain kebijakan dividen. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan aset, struktur pendanaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen guna meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007–2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 262–276. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Amanda, M. T., & Pranjoto, R. G. H. (2025). The effect of capital structure, profitability, liquidity, and company size on firm value with dividend policy as a moderating variable in construction and building companies listed on the IDX for the 2019–2023 period. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 5(1), 49–57. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>
- Areta, E. A., & Setijaningsih, H. T. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Cakrawala Repositori IMWI*. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i1.585>

- Arifin, A., & Fitriana, M. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020). Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi (HUBISINTEK). <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/4583>
- Aryadita, P. H., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Fitriati, A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1632–1647. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2136>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Fernando, J., & Maimunah, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, Vol. 3 No. 3. PDF: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/download/1348/902>
- Goh, T. S., Simanjuntak, A., & Henry. (2024). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1379>
- Gunawan, R. A., & Imronudin. (2025). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan basic material periode 2021–2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 535–549. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1850>
- Hayatina, S., & Wardani, L. (2025). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor goods consumer non-cyclical periode 2019–2023. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(2). <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.1112>
- Ilhami, R. N., Listiorini, & Ika, D. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(4), 353–370. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i4.172>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kornelis, S., Suyanto, S., & Kirana, K. C. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 12–26. PDF: <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/download/140/108>
- Jurnal YLII

- Maduma, T., & Naibaho, E. A. B. (2024). Pengaruh tax avoidance, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1379>
- Mubarok, G., Putra, R. B., & Parwati, T. A. (2026). Pengaruh intellectual capital, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (perusahaan manufaktur BEI 2020–2024). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(1).
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik>
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur tahun 2016–2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8301?utm_source=chatgpt.com
- Oktaviani, R. F., & Mulya, A. A. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 139–150. *Journal Budi Luhur Repository*.
https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/302?utm_source=chatgpt.com
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/43090>
- Putri, H. T., & Sovita, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(2), 36–53.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/article/view/142>
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate Finance* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Rusydhan Zakaria, et al. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*. PDF:
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JRIME/article/download/2838/3228> Jurnal ITB Semarang
- Sari, S. R. N., Bahri, S., & Fitriani, N. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 252–

263.
<https://doi.org/10.59966/ekalaya.v3i3.2059>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Goh, T. S. (2021). Dividend policy as moderating variable to the consumer goods company on the Indonesia Stock Exchange. *Binus Business Review*, 12(3), 189–196.
<https://doi.org/10.21512/bbr.v12i3.6815>
- Ulya, H., & Sudiyatno, B. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 34–51.
<https://doi.org/10.37531/mirai.v8i3.5626>
- Yani, I. F., & Yatimin, Y. (2022*). The Effect of Firm Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Ekonomi Balance* (open access via jurnal.unismuh.ac.id). PDF: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/download/7867/5243> Puji
- Yanti, N. R., Komalasari, A., & Andi, K. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (effect of profitability, leverage, and capital structure on firm value with dividend policy as moderating variable). *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(1), 49–65.
<https://repository.lppm.unila.ac.id/eprint/50878>